

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji secara empiris pengaruh *Leverage*, Tingkat Profitabilitas, *Subsidiaries*, dan *Audit Complexity* terhadap *Audit Delay* pada emiten di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan selama empat tahun berturut-turut (2010-2013) dan mencakup 53 sampel perusahaan manufaktur. Dari hasil perhitungan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel yang mempengaruhi *Audit Delay* adalah *Leverage* dengan tingkat signifikansi 0,006. Dan Tingkat Profitabilitas berpengaruh secara negatif dengan tingkat signifikansi 0,002.
2. Faktor *Subsidiaries* dan *Audit Complexity* tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.
3. Hasil pengujian secara simultan memperlihatkan bahwa keseluruhan variabel secara serempak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan rentang waktu yang digunakan hanya empat tahun yaitu tahun 2010-2013, sehingga mungkin mempengaruhi hasil penelitian.
2. Dilihat dari kemampuan variabel independen dalam menjelaskan varians variabel dependen pada model penelitian sebesar 10,7 persen, berarti sejumlah 89,3 persen varians variabel dependen tidak terjelaskan.

3. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, akibatnya hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi secara luas untuk setiap perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5.3 Saran

1. Untuk penelitian yang akan datang dapat menggunakan variabel lain seperti ukuran perusahaan, laba atau rugi perusahaan, opini auditor, ukuran KAP, *director shareholdings*, kondisi keuangan perusahaan, risiko audit dan *audit fees*.
2. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan sampel yang lebih luas. Hal ini dimaksudkan agar kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian tersebut memiliki cakupan yang lebih luas dan tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja, jika dimungkinkan, penelitian selanjutnya dapat membuat perbandingan antar sampel misalnya perusahaan keuangan dan non keuangan.
3. Bagi auditor, disarankan agar lebih memperhatikan kualitas waktu pengerjaan tugas sehingga pekerjaan dapat selesai sesuai dengan waktunya.
4. Bagi perusahaan, disarankan memperhatikan ketepatan dan ketelitian dalam mempublikasikan laporan keuangan perusahaan.